

Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang Selatan

Moch Ichsandra¹, Surya Rezeki Sitompul²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

muhammadihsandra214@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola pada siswa kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini ialah Penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan metode survei serta teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran variabel pada penelitian ini ialah variabel tunggal yaitu keterampilan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola. Populasi yang di gunakan merupakan siswa kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang Selatan. Populasi yang di gunakan merupakan Siswa kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang selatan yang berjumlah 40 siswa, Sempel yang di gunakan pada penelitian ini berjumlah 20 siswa Kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang Selatan dengan cara purposive sampling. Instrumen tes pada penelitian ini berupa indikator-indikator dari penelitian keterampilan passing bola yang indikatornya ialah sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil. Hasil penelitian ini adalah tingkat keterampilan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola Siswa Kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang Selatan dalam kategori cukup, hal ini selaras dengan capaian yang di peroleh siswa yaitu pada kategori baik sekali memiliki presentase 20% kategori baik presentase 5%, kategori cukup presentase 30%, kategori kurang presentase 40%, dan kategori kurang sekali 5%.

Kata kunci : Analisis keterampilan, Teknik dasar passing.

1. Pendahuluan

Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui olahraga. Olahraga di kehidupan manusia pada umumnya sangat berpengaruh, karena dengan adanya olahraga manusia dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan. Selain untuk menjaga kondisi kebugaran tubuh, olahraga juga dapat digunakan sebagai ajang memperoleh prestasi, maka dari itu olahraga sangat membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit baru dan meningkatkan prestasi atlet. Semua cabang olahraga membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, strategi, mental, serta sarana dan prasarana penunjang dalam latihan maupun permainan. Cabang olahraga yg paling digemari dikalangan masyarakat pada saat ini yaitu sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu yang saling berhadapan

dan membutuhkan kesolidan tim untuk memperoleh permainan yang bagus (Unnithan et al., 2017). Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepakbola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola antara lain yaitu passing (teknik mengoper bola), control (teknik menghentikan bola), dribbling (teknik menggiring bola), shooting (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), heading (teknik menyudul bola), intercepting (teknik merebut bola), sliding tackle (teknik menyapu bola), throw in (teknik lemparan ke dalam), goal keeping (teknik menangkap bola), dan juggling (teknik menimang bola untuk melatih kontrol bola) (Indarto, 2019). Karena kemampuan teknik dasar sepakbola adalah modal utama seseorang untuk bermain sepakbola, maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di dalam prestasi permainan sepakbola, permasalahan teknik menjadi faktor penentu permainan sepakbola (Soniawan & Irawan, 2018).

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan passing. Pada dasarnya teknik dasar passing berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan utama dari permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar passing dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi, menurut (Arwandi & Ardianda, 2018) upaya untuk peningkatan prestasi pada pemain sepakbola yaitu dengan latihan, latihan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi seseorang dan bentuk dari latihan tersebut yaitu sesuai dengan target yang akan dicapai. Salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melalui olahraga. Olahraga di kehidupan manusia pada umumnya sangat berpengaruh, karena dengan adanya olahraga manusia dapat meningkatkan kebugaran tubuh dan menjaga kesehatan. Selain untuk menjaga kondisi kebugaran tubuh, olahraga juga dapat digunakan sebagai ajang memperoleh prestasi, maka dari itu olahraga sangat membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit baru dan meningkatkan prestasi atlet. Semua cabang olahraga membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, strategi, mental, serta sarana dan prasarana penunjang dalam latihan maupun permainan. Cabang olahraga yg paling digemari dikalangan masyarakat pada saat ini yaitu sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu yang saling berhadapan dan membutuhkan kesolidan tim untuk memperoleh permainan yang bagus (Unnithan et al., 2017). Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepakbola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepakbola, teknik dasar permainan sepakbola antara lain yaitu passing (teknik mengoper bola), control (teknik

menghentikan bola), dribbling (teknik menggiring bola), shooting (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), heading (teknik menyudul bola), intercepting (teknik merebut bola), sliding tackle (teknik menyapu bola), throw in (teknik lemparan ke dalam), goal keeping (teknik menangkap bola), dan juggling (teknik menimang bola untuk melatih kontrol bola) (Indarto, 2019). Karena kemampuan teknik dasar sepakbola adalah modal utama seseorang untuk bermain sepakbola, maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di dalam prestasi permainan sepakbola, permasalahan teknik menjadi faktor penentu permainan sepakbola (Soniawan & Irawan, 2018).

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan passing. Pada dasarnya teknik dasar passing berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Karena tujuan utama dari permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar passing dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi, menurut (Arwandi & Ardianda, 2018) upaya untuk peningkatan prestasi pada pemain sepakbola yaitu dengan latihan, latihan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi seseorang dan bentuk dari latihan tersebut yaitu sesuai dengan target yang akan dicapai.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif yg dimana didalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan situasi yg sedang terjadi waktu ini. Metode yg dipergunakan pada penelitian ini ialah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Instrument penelitian pada penelitian ini merupakan modifikasi dari Buku Sepakbola Menurut (Joseph & Agusta, 2016) yang dimana pada pelaksanaan tes dan alat itu berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan passing bola yang indikatornya adalah sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil yang sudah divalidasi oleh ahli. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Mei 2024 di lapangan sekolah SMPN 23 Kota Tangerang Selatan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yaitu 40 siswa, Sampling yang dimana teknik penentuan sampel ini dengan pertimbangan dan dipilih sesuai dengan kemampuan. Kriteria untuk sampel yang digunakan yaitu siswa yang aktif dalam sepak bola, Maka dengan kriteria tersebut didalam penelitian ini menggunakan 20 orang siswa Kelas VII 2 SMPN 23 Kota Tangerang Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian analisis keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan diperoleh 20 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari hasil penelitian tersebut akan dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepakbola Di SMPN 23 Kota Tangerang selatan

<u>Statistik</u>	<u>Skor</u>
Mean	16.85
Median	17
Mode	16
Std. Deviation	1.387
Range	5
Minimum	14
<u>Maximum</u>	<u>19</u>

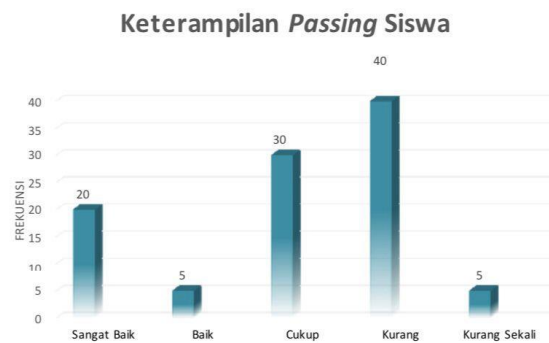
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing pada Permainan Sepakbola pada siswa kelas VII SMPN 23 Kota Tangerang Selatan dengan rerata sebanyak 16.85, nilai tengah sebanyak 17, nilai yang seringkali muncul sebanyak 16 serta simpangan baku sebesar 1.387. Sedangkan skor tertinggi 19 serta skor terendah 14. dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing pada Permainan Sepakbola di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan. Perhitungan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola Di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan.

<u>Interval Kelas</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Persentase (%)</u>	<u>Kategori</u>
$X > 18,93$	4	20	Baik Sekali
$17,54 < X \leq 18,93$	1	5	Baik
$16,16 < X \leq 17,54$	6	30	Cukup
$14,77 < X \leq 16,16$	8	40	Kurang
$X \leq 14,77$	1	5	Kurang Sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SMPN 23 Kota Tangerang Selatan dapat dikatakan pada kategori cukup baik hal ini dapat disimpulkan menurut tabel pengkategorian diatas yang dimana pada kategori baik sekali ada 4 siswa atau 20%, kategori baik ada 1 siswa atau 5%, kategori cukup ada 6 siswa atau 30%, kategori kurang ada 8 siswa atau 40%, dan pada kategori kurang sekali ada 1 siswa atau 5%.

Gambar 1. Diagram Batang Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam permainan sepak bola di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan



Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan diperoleh data dengan nilai 14 terdapat 1 siswa, nilai 15 terdapat 1 siswa, nilai 16 terdapat 7 siswa, nilai 17 terdapat 6 siswa, nilai 18 terdapat 1 siswa, dan nilai 19 terdapat 4 siswa. Dengan hasil data tersebut maka diperoleh data dengan rerata sebesar 16.85, nilai tengah sebesar 17, nilai yang sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 1.387. Sedangkan skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 14. Pada kategorisasi tingkat keterampilan *passing* dalam permainan sepakbola di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan pada kategori baik sekali yaitu nilai siswa lebih dari 18.93, kategori baik yaitu nilai siswa antara 17.54 sampai 18.93, kategori cukup yaitu nilai siswa antara 16.16 sampai 17.54, kategori kurang yaitu nilai siswa antara 14,77 sampai 16.16, dan pada kategori kurang sekali yaitu nilai siswa kurang dari sama dengan 14.77. Dengan hasil tersebut maka diperoleh data dengan kategori baik sekali terdapat 4 siswa yaitu dengan nilai 19 dengan persentase 20%, kategori baik terdapat 1 siswa yaitu dengan nilai 18 dengan persentase 5%, kategori cukup terdapat 6 siswa yaitu dengan nilai 17 dengan persentase 30%, kategori kurang terdapat 8 siswa yaitu dengan nilai 16 7 siswa dan dengan nilai 15 1 siswa dengan persentase 40%, serta pada kategori kurang sekali terdapat 1 siswa yaitu dengan nilai 14.

Dalam instrument tes pengambilan data keterampilan teknik dasar *passing* dalam sepakbola pada siswa puslat pandanaran ini terdapat 4 proses penilaian yaitu pada sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil *passing*. Pada saat sikap awalan siswa mayoritas mendapat nilai 5 atau sempurna yaitu 15 siswa dan 5 siswa mendapat nilai 4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada bagian sikap awalan masuk pada kategori baik sekali dan ke 5 siswa yang mendapat nilai 4 tersebut memiliki kesalahan yang sama pada saat awalan melakukan tendangan yaitu posisi kaki yang digunakan untuk menahan keseimbangan tubuh tidak berada disamping bola. Pada saat sikap pelaksanaan dalam proses melakukan *passing* masih banyak yang melakukan kesalahan yang dimana terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai 4 dan untuk kesalahan yang dilakukannya mayoritas pada saat menendang yaitu lutut kurang ditekuk. Hal ini sesuai dengan prosedur teknik dasar melakukan *passing* atau teknik

mengoper bola. Pada bagian sikap akhir inilah banyak siswa yang melakukan kesalahan, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pada sikap akhir yang dilakukan oleh siswa yang menunjukkan bahwa ada 6 siswa yang mendapatkan nilai sempurna atau nilai 5, 6 siswayang mendapatkan nilai 4, 5 siswa yang mendapatkan nilai 3, 1 siswa yang mendapatkan nilai 2, dan 2 siswa yang mendapatkan nilai 1. Pada bagian sikap akhir ini mayoritas siswa melakukan kesalahan yaitu pada saat kaki yang digunakan untuk menendang bola tidak mendarat sedikit di depan kaki tumpu dan berat badan tidak dipindahkan ke depan.

Pada bagian hasil *passing* ini sangat dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut yaitu sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir. Selain itu juga faktor lapangan sangat berpengaruh sekali pada hasil *passing* ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil *passing* tersebut yaitu 4 siswa mendapatkan nilai 5, 11 siswa mendapatkan nilai 4, 4 siswa mendapatkan nilai 3, dan 1 siswa mendapatkan nilai 2. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada bagian hasil *passing* ini siswa tergolong dalam kategori cukup. Pada hasil *passing* ini kesalahan yang dilakukan oleh siswa mayoritas pada arah bola yang ditendang tidak lurus kedepan dan bola yang dihasilkan tidak mendarat menyusur tanah. Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan teknik dasar *passing* dalam sepakbola yang dilakukan di SMPN 23 Kota Tangerang Selatan sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir sangat berpengaruh terhadap hasil *passing* yang dilakukan siswa. Maka dari itu teknik dasar *passing* dalam sepakbola harus ditekankan, dilakukan, dan harus diulang-ulang untuk memperoleh hasil yang maksimal, kualitas *passing* seseorang dapat menunjang permainan yang baik yang dimana akan lebih mudah menyusun serangan apabila *passing* atau aliran bolanya baik dan dengan adanya *passing* yang baik pemain dapat berkerjasama untuk memasuki area pertahanan lawan dan dapat mencetak gol, karena pada dasarnya permainan sepakbola bola itu memiliki tujuan utama yaitu mencetak gol. Pada teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan *passing* salah satunya yaitu impact atau perkenaan kaki pada bola saat melakukan *passing*, pada faktor impact tersebut harus sesuai dengan arah atau tujuan yang diinginkan oleh pengumpan seperti *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang digunakan untuk mengoper jarak pendek, *passing* menggunakan kaki bagian luar untuk mengoper bola dengan tujuan bola melengkung keluar, dan *passing* kaki bagian punggung atau kura- kura kaki yang digunakan untuk mengoper bola dengan jarak yang cukup jauh sehingga bola yang dihasilkan melambung. Selain itu faktor yang mempengaruhinya yaitu proses belajar mengajar yang dimana siswa tersebut dapat menjalankan materi yang diberikan oleh pelatih dengan baik sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pelatih. Selain itu faktor pribadi siswa masing- masing siswa juga sangat berpengaruh hal ini dapat dilihat dari sifat individu yang dimiliki siswa berbeda- beda, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Serta faktor situasional juga berpengaruh terhadap keterampilan siswa, karena setiap lingkungan siswa memiliki keadaan atau situasi yang berbeda- beda (Ma'mun & Saputra, 2000).

Keterampilan teknik dasar *passing* ini tidak lepas dari kegiatan latihan yang dilakukan oleh siswa SMPN 23 Kota Tangerang Selatan. Dimana terdapat kelemahan pada penelitian ini dengan adanya latihan tidak selalu full team. Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* dapat dilakukan dengan latihan yang diberikan oleh pelatih, selain itu juga dapat diberikan sesi game diakhir latihan. Dengan adanya sesi game diakhir latihan, siswa dapat memiliki gambaran tentang kemampuan teknik dasar *passing* yang mereka miliki. Sehingga dengan mengikuti latihan dengan baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan *passing* siswa. Karena pada dasarnya sekolah sepakbola atau pusat pelatihan sepakbola adalah suatu lembaga yg memberikan pengetahuan serta mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola pada anak mulai dari cara serta penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar serta pusat bisa dikatakan sebagai fasilitas atau wadah bagi siswa sekolah sepakbola untuk menjangking minat serta bakat anak dalam bermain sepakbola.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola siswa Puslat Pandanaran Boyolali dalam kategori cukup, hal ini selaras dengan capaian yang diperoleh oleh siswa yaitu pada kategori baik sekali memiliki presentase 20%, kategori baik presentase 5%, kategori cukup presentase 30%, kategori kurang presentase 40%, dan kategori kurang sekali 5%.

Saran

1. Kepada pihak sekolah sebaiknya lapangan sekolah diperbaiki agar proses belajar mengajar sepak bola lebih efektif. Untuk pihak sekolah juga dimohon agar siswa siswanya diadakan ekstrakurikuler sepak bola 2 kali dalam seminggu agar sepak bola SMPN 23 Kota Tangerang selatan lebih maju dan meningkat, dalam bidang olahraga sepak bola.
2. Kepada siswa lebih baik lagi belajarnya, dan lebih tertib agar materi yang di berikan kepada bapak ibu guru dapat di mengerti, dan di saat selesai pelajaran olahraga di mohon agar siswa dan siswi langsung berganti pakaian agar susana di kelas terlihat rapih, nyaman, dan bersih.

5. Ucapan Terima kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME karena atas berkat dan Rahmat-Nya Saya dapat menyelesaikan Artikel ini. Penulisan Artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat tugas KKN/PLP . Kami menyampaikan banyak terimakasih kepada Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan banyak Terima Kasih kepada pihak mitra yaitu SMPN 23 Kota Tangerang Selatan yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. &. (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Juggling Permainan futsal dengan media alat bantu. *Jurnal Porkes*,, 142-148.
- Arwandi, J. &. (2018). Latihan Zig-Zag Run Dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*,, 30-32.
- Hetrina, P. S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging dengan Kualitas Laba Sebagai Moderasi pada Industri Manufaktur di Indonesia. *Hetrina, H., Prastowo, D., & Suyanto, S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Me Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*,, 157-172.
- Hulfian, L. (2020). Latihan Kelincahan Boomerang Run Dapat Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Futsal. . *Jurnal Porkes*,, 9-14.
- Hutajulu, P. T. (2013). Meningkatkan keterampilan teknik dasar passing sepakbola melalui pengembangan model belajar permainan pada siswa putra kelas V SD,. *jurnal olahraga papua*,, 50-52.
- Indarto, P. (2019). Mahir bermain sepak bola. *Muhammadiyah University Press*, 13-15. Joseph, L. .. (2016). Sepakbola (2 ed.). *Rajawali Pers*.
- Komarudin, K. (2017). Analisis kesalahan siswa dalam pemecahan masalah matematika pada materi peluang berdasarkan HOTS dan pemberian scaffolding. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan*. Komarudin, K. (2017). *Analisis kesalahan siswa dalam pemecahan masalah matematika pada mate Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, , 202-217.
- Ma'mun, A. &. (2000). Perkembangan gerak dan belajar. *Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*, .
- Noviada, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode pelatihan taktis passing berpasangan statis dan passing sambil bergerak terhadap keterampilan teknik dasar passing control bola futsal *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*,, 2(1).
- Pelamonia, S. P. (2020). Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola. . *Jurnal Porkes*,, 103-109.
- Quddus, A. D. (2018). Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Club Putra Baja Fc. *Jurnal Porkes*,, 21-26.
- Saputra, S. Y. (2019). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola. . *Jurnal Porkes*,, 6-12.
- Satori, D. (. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. *Alfabeta*, 200-258.
- Soniawan, V. &. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan. <http://www.neliti.com/id/publications/322214/metode-bermain-berpengaruh-terhadap-kemampuan-long-passing-sepakbola>, 40-42.
- Sugiarto, T. T. (2020). Kemampuan Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801>, 30-32.
- Unnithan, V. W. (2017). Talent identification in youth soccer Talent identification in youth soccer.4. *Journal of Sports Sciences*, , 414.
- jusran, S. (2021). . Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Shooting. *Jurnal Porkes*, 4(1), 55-61. *Jurnal Porkes*, 4(1),, 55-56.
- Wicaksono, P. N. (2020). Penerapan pendekatan saintifik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*,, 41-54.